

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, di dapat kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, tipologi pola asuh orang tua dalam lima belas keluarga militer yang menjadi fokus penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Dimana sebagian besar orang tua mempunyai kecenderungan pola asuh asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Para orang tua yang berkencenderungan menggunakan tipe pola asuh demokratis tersebut, secara umum mempunyai karakteristik sebagai berikut : mempunyai aturan tidak secara terperinci dan sesuai kesepakatan bersama; apabila anak melanggar aturan akan diberikan hukuman yang mendidik; komunikasi antara orang tua dengan anak selalu berdiskusi dan bermusyawarah bersama; memberikan kesempatan kepada anak untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan kepentingan mereka; memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemandiriannya dengan memberikan batasan-batasan tertentu dan memberikan arahan kepada anak.

Sedangkan orang tua yang berkecenderungan menggunakan pola asuh otoriter, mempunyai karakteristik antara lain, anak harus mematuhi peraturan yang sudah diterapkan oleh orang tua; ketika anak melanggar peraturan, maka akan diberikan hukuman fisik kepada anak; komunikasi antara orang tua dengan anak bersifat tegas; tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan mereka; memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemandiriannya akan tetapi semua keputusan diberikan oleh orang tua.

Sementara itu, orang tua yang berkecenderungan menggunakan pola asuh permisif mempunyai karakteristik sebagai berikut, tidak memaksakan anak untuk mematuhi aturan yang sudah diterapkan; ketika anak melanggar peraturan, orang tua tidak memberikan hukuman kepada anak hanya memberikan teguran secara lisan agar anak tidak mengulangi lagi kesalahannya; komunikasi antara orang tua dengan anak terjalin penuh cinta, hangat dan akrab; memberikan kesempatan

kepada anak untuk membuat sebuah keputusan yang berkaitan dengan kepentingan mereka; memberikan kebebasan kepada anak untuk keinginan mereka dan selalu memenuhi kebutuhan anak.

Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak berbeda-beda setiap keluarga. Setiap keluarga mempunyai alasan tersendiri dalam mengasuh anak di setiap keluarga militer tersebut. Hal ini dapat didasarkan pada faktor usia orang tua, status ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, usia anak, jenis kelamin anak, kesamaan pola asuh yang digunakan oleh orang tua sebelumnya, penyesuaian dengan pola asuh yang disetujui kelompok, konsep mengenal orang dewasa dan situasi.

Ketiga, orang tua pada keluarga militer mempunyai internalisasi nilai yang dipupuk dalam pola asuh orang tua yaitu nilai disiplin yang dimana dalam keluarga militer orang tua akan diajarkan melalui kebiasaan-kebiasaan orang tua dalam memberikan contoh kepada anak agar anak tersebut mempunyai kepribadian yang baik, kemandirian yang diajarkan oleh orang tua agar anak dapat beradaptasi dengan berbagai situasi dan tidak bergantung kepada orang lain, tanggung jawab diajarkan oleh orang tua kepada anak agar anak tersebut dapat mengetahui tindakan yang diputuskan dapat memberikan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil, jujur akan memberikan nilai-nilai kepada anak agar anak tumbuh menjadi pribadi yang dipercaya oleh orang lain, tegas membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang kuat tentang apa yang benar dan salah dan moral membantu anak untuk menghargai seseorang terutama orang tua atau orang yang lebih tua.

5.1.2 Simpulan Khusus

Bedasarkan hasil penelitian maka terdapat suatu simpulan khusus dalam beberapa pernyataan berikut :

1. Tipologi pola asuh yang digunakan orang tua, salah satunya dipengaruhi oleh kesamaan tipologi pola asuh yang diterima pada masa lalu, merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan diri anak. Penerapan tipologi pola asuh yang tepat akan berpengaruh baik terhadap tumbuh kembang diri anak.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua meliputi berikut ini, usia orang tua, status ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, usia anak,

jenis kelamin anak, kesamaan pola asuh yang digunakan orang tua sebelumnya, penyesuaian dengan pola asuh yang disetujui kelompok, konsep mengenal orang dewasa dan situasi.

3. Internaliasi nilai yang dipupuk dalam pola asuh orang tua pada keluarga militer meliputi berikut ini, nilai disiplin, nilai kemandirian, nilai tanggung jawab, nilai kejujuran dan nilai moral.

5.2 Implikasi

Penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Pola asuh orang tua sangat dibutuhkan oleh setiap anak, terutama untuk keluarga militer. Dimana setiap anak membutuhkan bimbingan serta arahan sehingga anak mampu bertumbuh kembang dengan baik. Terlepas dari kesibukan orang tua, anak tetap harus mendapatkan pola asuh yang baik, tergantung dari kemampuan dan kepribadian dari setiap orang tuanya. Berprofesi sebagai Prajurit dan Pegawai Negeri Sipil di Markas Besar TNI Angkatan Laut Cilangkap mempunyai banyak resiko pengorbanan waktu untuk keluarga diantaranya, meski secara umum beberapa keluarga yang peneliti temukan mampu mengatasi hal tersebut. Penerimaan anak terhadap aktivitas orang tua juga mempengaruhi aktivitas anak di lingkungannya. Sehingga, penting bagi setiap orang tua untuk dapat memahami setiap perkembangan anak ditengah kesibukan orang tua sebagai Prajurit dan Pegawai Negeri Sipil Angkatan Laut, dan sebagai seorang anak tentu akan lebih baik lagi jika mampu menerima setiap pola asuh yang disampaikan oleh orang tua.
- b. Terdapat beberapa tipologi pola asuh yang diterapkan oleh beberapa orang tua, hal ini sejalan dengan teori pola asuh yang dikemukakan oleh Baumrind, yakni ada pola asuh demokratis, otoriter dan permisif. Ketiga pola asuh ini memiliki nilai masing-masing, tergantung dari kondisi orang tua dan anak yang bersangkutan dalam sebuah keluarga. Dari pola asuh ini dapat selanjutnya dipahami perkembangan setiap anak di tengah kesibukan orang tua.

- c. Bagi bidang Sosiologi, penelitian ini menjadi salah satu bukti peranan sosiologi dalam mengkaji dan menganalisis pola asuh setiap orang tua yang dapat mempengaruhi proses perkembangan setiap anak ditengah kesibukan orang tua. Penelitian ini juga mempunyai harapan dapat memperkaya bidang keilmuan sosiologi mengenai tipologi pola asuh pada keluarga militer, sehingga kedepannya dapat diterapkan dalam pembelajaran sosiologi dimana tipologi pola asuh pada keluarga militer berprofesi Prajurit dan Pegawai Negeri Sipil dapat dikaji dalam ilmu sosiologi. Hasil penelitian ini juga dapat dikaji melalui tindakan sosial orang tua dalam pemilihan pola asuh untuk mendidik anak yang dibahas dalam materi sosiologi sebagai salah satu cara agar pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak dapat diterapkan secara tepat.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi/ saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Orang Tua

Keluarga merupakan pondasi pertama dan lingkungan pertama yang dikenal oleh individu dalam kehidupannya. Tanggung jawab dan pelaksanaan pengasuhan terhadap anak di lingkungan keluarga harus dilaksanakan oleh kedua belah pihak, yaitu ayah dan ibu. Kemudian orang tua lebih banyak meluangkan waktunya bersama anak. Dengan memiliki banyak waktu bersama keluarga maka akan memperkuat hubungan komunikasi dan keharmonisan dalam keluarga. Hendaknya orang tua juga mampu memilih tipe pola asuh yang tepat, sehingga dapat bertumbuh kembang dengan baik dalam diri anak.

- b. Bagi Anak

Melalui pengasuhan yang diberikan oleh orang tua pada keluarga militer, diharapkan anak-anak pada keluarga militer mampu menumbuhkan individu yang baik dalam dirinya. Anak juga harus bersikap dan berperilaku mandiri, agar anak tidak terlalu merepotkan orang tuanya. Orang tua yang bekerja sebagai militer mempunyai kerja keras yang tinggi untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama yang berhubungan dengan keberlangsungan pendidikan anak-anaknya di masa

yang akan datang, maka harus disadari tumbuhnya semangat untuk bekerja keras dalam diri mereka untuk menempuh jenjang pendidikan setinggi mungkin sesuai dengan harapan oleh kedua orang tuanya.

c. Bagi Masyarakat Umum

Untuk masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat mengubah stigma yang ada mengenai pola asuh pada keluarga militer. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat diharapkan dapat lebih menghargai dan mendukung penerapan pola asuh yang sesuai dalam lingkungan keluarga, sehingga tercapai hubungan yang lebih harmonis dan pengembangan individu anak yang optimal.